

**PENGARUH HARGA, FASILITAS, DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN TIKET PENUMPANG
(Studi pada Penumpang Kapal Simba 1 Tujuan Kota Kendari-Wakatobi)**

Silviyanti, Daris Zunaida, Ainul Chanafi

*Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Islam Malang
Jl. MT Haryono 193 Malang, 65144, Indonesia
LPPM Universitas Islam Malang Jl. MT Haryono 193 Dinoyo, Malang, 65144, Indonesia
Email: Silviyantii94@gmail.com*

ABSTRAK

Riset bermaksud mendapati impak Harga, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan atas Keputusan Pembelian tiket penumpang selaku parsial beserta selaku simultan. Riset dikategorikan kuantitatif bersasosiatif dengan besaran sampel 100 informan. Adapun riset mempertunjukkan variabel Harga (X_1) berakibat signifikan sehubungan Keputusan Pembelian tiket penumpang melalui t_{hitung} melangkaui t_{tabel} yakni ($2,145 > 1,661$) bersama tingkat signifikan 0,034 tak melangkaui 0,05 bermakna diperolehnya H_a . Setelahnya variabel Fasilitas (X_2) berakibat signifikan sehubungan Keputusan Pembelian tiket penumpang melalui t_{hitung} melangkaui t_{tabel} yakni ($2,478 > 1,661$) bersama tingkat signifikan 0,015 tak melangkaui 0,05 bermakna diperolehnya H_a . Sementara variabel Kualitas Pelayanan (X_3) berakibat signifikan sehubungan Keputusan Pembelian tiket penumpang melalui t_{hitung} melangkaui t_{tabel} yakni ($3,050 > 1,661$) bersama tingkat signifikan 0,003 tak melangkaui 0,05 bermakna diperolehnya H_a . Sedangkan selaku simultan Harga, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan berimpak signifikan atas Keputusan Pembelian tiket penumpang dengan F_{hitung} melebihi F_{tabel} yaitu ($34,278 > 2,14$) dan tingkat signifikan 0,000 tak sampai 0,05 bermakna disetujuinya H_a .

Kata Kunci : Harga, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Keputusan Pembelian.

ABSTRACT

The research intends to find the impact of Price, Facilities, and Service Quality on the Purchase Decision of passenger tickets as partial and as simultaneous. Research is categorized as associative quantitative with a sample size of 100 informants. The research shows that the Price variable (X_1) has a significant effect on the decision to purchase passenger tickets through the t_{count} exceeding the t_{table} , namely ($2.145 > 1.661$) with a significant level of 0.034 not exceeding 0.05, meaning that H_a is obtained. After that the Facility variable (X_2) has a significant effect on the decision to purchase passenger tickets through the t_{count} exceeding the t_{table} , namely ($2.478 > 1.661$) with a significant level of 0.015 not exceeding 0.05, meaning that H_a is obtained. While the Service Quality variable (X_3) has a significant effect on the Purchase Decision of passenger tickets through the t_{count} reaching the t_{table} , namely ($3.050 > 1.661$) with a significant level of 0.003 not exceeding 0.05, meaning that H_a is obtained. Meanwhile, as a simultaneous Price, Facilities, and Service Quality have a significant impact on the Purchase Decision of passenger tickets with F_{count} exceeding F_{table} , namely ($34.278 > 2.14$) and a significant level of 0.000 not up to 0.05 means H_a is agreed.

Keywords: Price, Facilities, Quality of Service, Purchasing Decision.

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi satu dari sekian negara berkepulauan terbesar di dunia dengan 17.504 pulau. Mengacu pada bukti selaku transportasi yang dipergunakan masyarakat guna beringsut bermula dari satu pulau ke pulau lain mempergunakan kapal.

Meneladani Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2008 Pasal 1 (36), kapal berwujud gandar air berbentuk dan

berjenis beragam, yang dikendalikan daya angin, daya mekanik, daya lain, dihela maupun ditanggihkan, terkandung gandar berkapasitas intens, gandar di bawah air permukaan, beserta tak berpindahnya sarana apung dan konstruksi apung.

Provinsi Sulawesi Tenggara berupa provinsi di tenggara pulau Sulawesi berluas perairan 114.879 km^2 sejumlah 540 pulau dengan 16 kabupaten/kota bertempat di wilayah

pesisir. Akibatnya diperlukannya kapal guna melangsungkan peralihan bermula dari satu pulau ke pulau lain yang tak mampu digapai gandar darat serupa Kabupaten Wakatobi.

Masyarakat di pulau Sulawesi Tenggara mempergunakan kapal penumpang guna melangsungkan pelayaran antar adalah kota maupun kabupaten. Kapal Simba 1 berupa kapal penumpang yang dipergunakan masyarakat guna berlayar dari Kota Kota Kendari mengarah ke Pulau Wakatobi.

Kapal Simba 1 bergerak semenjak 2016 dalam mengantarkan penumpang beserta barang dengan keberangkatan setiap hari sekitar 8 jam pelayaran. Bersumber *observation* pengkaji, Kapal Simba 1 menempuh pelayaran lebih cepat diperbandingkan gandar laut lain yang pelayaran sekitar 11 jam.

Diperlukan beragam siasat guna memikat *consumer* sewaktu mempergunakan penawaran layanan dari *service provider*. Adapun *service provider* perlu mengartikan karakter *consumer* yang mampu memberi pengaruh atas keputusan *consumer* mempergunakan layanan.

Keputusan pembelian berupa fase dalam mekanisme penetapan keputusan *buyer* serius membeli (Kolter dan Armstrong, 2017:188). Keputusan *consumer* melangsungkan pembelian produk maupun jasa termotivasi akan penawaran harga, penyediaan fasilitas beserta pelayanan yang didapati *consumer*.

Berpegang informasi bukti perhitungan penumpang, didapati adanya keputusan pembelian tiket penumpang kapal Simba 1 menurun pada bulan Januari-Maret 2023. Berlangsungnya penyusutan jumlah penumpang disebabkan berkurangnya ketertarikan *consumer* mempergunakan penawaran layanan gandar laut.

Salah satu aspek penetapan keputusan pembelian yang dilangsungkan *consumer* ialah harga. Pada bulan September 2022, ditetapkan kenaikan harga bagi penumpang kapal Simba 1 yang semula Rp.183.000 menjadi Rp.240.000 disebabkan eskalasi harga bahan baku minyak (BBM). Fenomena tersebut mendapati tanggapan negatif akibat tak sepadan pemberlakuan aturan pada otoritas daerah setempat. Akibatnya, kenaikan harga tiket dapat berimpak akan

keputusan pembelian tiket gandar kapal Simba 1.

Berikutnya, penyediaan fasilitas kapal Simba 1 hendaknya dikembangkan ibarat kotor dan bau tak enak toilet penumpang. Kurang banyaknya jumlah *air conditioner* (AC) memicu ruangan panas semasa pelayaran beserta banyaknya kerusakan akan kasur penumpang. Akibatnya, fenomena sehubungan fasilitas dapat berimpak akan keputusan pembelian tiket gandar kapal Simba 1.

Terakhir, buruknya pelayanan karyawan di kapal Simba 1 dalam meladeni kemauan *consumer*. Di kala penumpang meminta uluran tangan, didapati perlakuan tak patut dari karyawan. Akibatnya, fenomena pelayanan karyawan dapat berimpak akan keputusan pembelian tiket gandar kapal Simba 1.

Mengikuti fenomena beserta permasalahan yang telah dilangsungkan penjabaran, kemudian pengkaji terkesan menyelenggarakan riset berjudul **“Pengaruh Harga, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Tiket Penumpang (Studi pada Penumpang Kapal Simba 1 Tujuan Kota Kendari-Wakatobi)”**.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Harga memberi dampak signifikan berkenaan keputusan pembelian tiket pada penumpang kapal Simba 1?
2. Apakah Fasilitas memberi dampak signifikan berkenaan keputusan pembelian tiket pada penumpang kapal Simba 1?
3. Apakah Kualitas pelayanan memberi dampak signifikan berkenaan keputusan pembelian tiket pada penumpang kapal Simba 1?
4. Apakah Harga, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan memberi dampak sebagai simultan berkenaan keputusan pembelian tiket pada penumpang kapal Simba 1?

TINJAUAN TEORI

Pemasaran Jasa

Menurut Kotler dan Keller (2016:422) Pemasaran jasa berupa *action* yang dapat dinegosiasikan suatu pihak menuju pihak lain berkarakter non fisik beserta tak mampu menciptakan *ownership*.

Harga

Menurut Oentoro (2012) dalam Sudaryono (2016:216) Harga berupa kurs yang diserupakan bak uang beserta barang lain guna

diperoleh manfaat akan barang ataupun servis bagi individu maupun golongan di era dan kawasan khusus.

Fasilitas

Menurut Tjiptono (2019:16) Fasilitas berupa tersedianya sumber daya fisik sebelum pengadaan servis dinegosiasikan pada *consumer*.

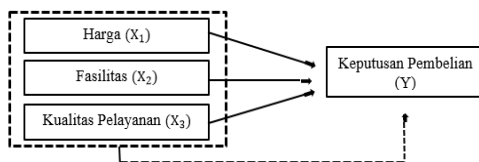
Kualitas Pelayanan

Menurut Lupiyoadi (2013:213) Kualitas Pelayanan berupa kemaslahatan eksternal guna keterlibatan akan mekanisme produksi sehubungan diberikannya mutu produk maupun pelayanan oleh *company* yang mampu mewujudkan impresi positif pelanggan dan juga mewujudkan kebahagiaan beserta komitmen *customer*.

Keputusan Pembelian

Menurut Kotler dan Keller (2016:44) Keputusan pembelian berupa aksi *consumer* sewaktu melangsungkan pembelian produk ataupun servis selepas diperoleh dorongan pembelian.

KERANGKA HIPOTESIS



Keterangan :

—————→ : Pengaruh Parsial
 - - - - -→ : Pengaruh Simultan

HIPOTESIS

1. H1 = Harga (X_1)
 - a. H_a : Diasumsikan dengan parsial, terkandung dampak signifikan perihel Harga (X_1) atas keputusan pembelian (Y).
 - b. H_0 : Diasumsikan dengan parsial, tak terkandung dampak signifikan perihel Harga (X_1) atas keputusan pembelian (Y).
2. H2 = Fasilitas (X_2)
 - a. H_a : Diasumsikan dengan parsial, terkandung dampak signifikan perihel Fasilitas (X_2) atas keputusan pembelian (Y).
 - b. H_0 : Diasumsikan dengan parsial, tak terkandung dampak signifikan perihel Fasilitas (X_2) atas keputusan pembelian (Y).
3. H3 = Kualitas Pelayanan (X_3)

- a. H_a : Diasumsikan dengan parsial, terkandung dampak signifikan perihel Kualitas Pelayanan (X_3) atas keputusan pembelian (Y).
 - b. H_0 : Diasumsikan dengan parsial, tak terkandung dampak signifikan perihel Kualitas Pelayanan (X_3) atas keputusan pembelian (Y).
4. H4 = Harga (X_1), Fasilitas (X_2), dan Kualitas Pelayanan (X_3)
 - a. H_a : Diasumsikan dengan simultan, terkandung dampak signifikan perihel Harga (X_1), Fasilitas (X_2), dan Kualitas Pelayanan (X_3) atas keputusan pembelian (Y).
 - b. H_0 : Diasumsikan dengan simultan, tak terkandung dampak signifikan perihel Harga (X_1), Fasilitas (X_2), dan Kualitas Pelayanan (X_3) atas keputusan pembelian (Y).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Kategori riset berupa kuantitatif asosiatif.

Lokasi Penelitian

Penyelenggaraan riset bertempat di Pelabuhan Nusantara Kapal Malam, Jl. Tinumbu, Kel. Kadai, Kec. Kota Kendari, Kota Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

Waktu Penelitian

Keberlangsungan riset pada bulan April hingga Juli 2023.

Populasi

Populasi riset berupa keseluruhan pengguna layanan kapal Simba 1 kelas ekonomi di bulan Januari, Februari dan Maret 2023 sejumlah 2.182 insan.

Sampel

Mempergunakan rumus slovin, sampel riset terdiri atas 100 informan.

Teknik Pengumpulan Data

Penghimpunan data pada riset mempergunakan angket, observasi, beserta pendokumentasian.

Instrumen

Riset mengaplikasikan Skala *Likert*.

Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

Mengikuti Sugiyono
(2016:126) Validitas berupa tingkatan

akurasi mengenai data aktual pada sasaran melalui akumulasi data oleh pengkaji demi memeriksa validitas akan item beserta menginterelasikan *score* item dengan *total* item. Adapun riset mendayagunakan taraf signifikan 0,05 yang seandainya $r_{hitung} > r_{tabel}$ bermakna item pernyataan diterangkan valid, kemudian seandainya $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ bermakna item pernyataan diterangkan tak valid.

b. Uji Reliabilitas

Mengikuti Siregar (2013:90) Reliabel berupa pengecekan instrumen dalam riset. Adapun riset mendayagunakan *Cronboach Alpha* yang seandainya koefisien reliabilitas lebih akan 0,6 bermakna diterangkan reliabel, kemudian seandainya kurang akan 0,6 bermakna diterangkan tak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Mengikuti Ghazali (2011:160) Uji normalitas didayagunakan memeriksa kenormalan perihal model regresi *variable* pengganggu. Adapun penetapan keputusan semisal $\text{sig} > 0,05$ mengartikan didapati penyebaran data normal, sementara semisal $\text{sig} < 0,05$ mengartikan tak didapati penyebaran normal.

b. Uji Multikolinearitas

Mengikuti Ghazali (2011:71) Uji multikolinearitas didayagunakan memeriksa kelengkapan relevansi perihal model regresi antar *independen variable*. Adapun penetapan keputusan semisal nilai matriks relevansi antar dua *independen variable* $> 0,10$ mengartikan terbentuk multikolinearitas, sementara semisal nilai matriks relevansi antar dua *independen variable* $< 0,10$ mengartikan tak terbentuk multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Mengikuti Ghazali (2017:85) Uji heteroskedastisitas didayagunakan memeriksa ketidaksesuaian varians residual satu *observation* ke *observation* lain perihal model regresi. Adapun penetapan keputusan semisal

nilai probabilitas *independen variable* $> 0,05$ mengartikan tak terbentuk heteroskedastisitas, sementara semisal nilai probabilitas *independen variable* $< 0,05$ mengartikan terbentuk heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengikuti Siregar (2013:443) Analisis regresi linier berganda dipergunakan menelaah data. Riset ini memiliki topik permasalahan berupa satu *dependen variable* dan tiga *independen variable*, sehingga penggunaan rumus regresi linier yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Harga

X_2 = Fasilitas

X_3 = Kualitas Pelayanan

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Mengikuti Ghazali (2011:45) Koefisien Determinasi dipergunakan mendapati tingkat akurasi terbaik mengenai analisis regresi, yang dipertunjukkan melalui besarnya koefisien determinasi antara 0 dan 1.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial mempertunjukkan bagaimana dampak tiap-tiap *independen variable* mendeskripsikan *dependen variable* (Ghozali, 2011:98). Adapun penetapan keputusan bilamana $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terjadinya penolakan H_0 , sedangkan bilamana $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti terjadinya penerimaan H_0 .

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan mempertunjukkan bagaimana keseluruhan *independen variable* dalam model mempunyai dampak bersama-sama terhadap *dependen variable* (Ghozali, 2011:98). Adapun penetapan keputusan bilamana $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti terjadinya penolakan H_0 , sedangkan bilamana $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti terjadinya penerimaan H_0 .

HASIL ANALISIS DATA

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

1. Harga

Indikator	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,779	0,165	Valid
X1.2	0,843	0,165	Valid
X1.3	0,868	0,165	Valid
X1.4	0,847	0,165	Valid

Memperlihatkan bahwasanya keseluruhan indikator Harga diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebagai itu dikemukakan valid.

2. Fasilitas

Indikator	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,885	0,165	Valid
X2.2	0,780	0,165	Valid
X2.3	0,788	0,165	Valid
X2.4	0,738	0,165	Valid
X2.5	0,760	0,165	Valid

Memperlihatkan bahwasanya keseluruhan indikator Fasilitas diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebagai itu dikemukakan valid.

3. Kualitas Pelayanan

Indikator	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
X3.1	0,749	0,165	Valid
X3.2	0,640	0,165	Valid
X3.3	0,819	0,165	Valid
X3.4	0,607	0,165	Valid
X3.5	0,640	0,165	Valid

Memperlihatkan bahwasanya keseluruhan indikator Kualitas Pelayanan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebagai itu dikemukakan valid.

4. Keputusan Pembelian

Indikator	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,622	0,165	Valid
Y.2	0,710	0,165	Valid
Y.3	0,843	0,165	Valid
Y.4	0,719	0,165	Valid
Y.5	0,692	0,165	Valid

Memperlihatkan bahwasanya keseluruhan indikator Keputusan Pembelian diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebagai itu dikemukakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	19

Memperlihatkan nilai $Cronbach\ Alpha > 0,6$ yakni $0,926 > 0,6$, sebagai itu seluruh item pernyataan tiap-tiap variable dikemukakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70719524
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.056
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Menampilkan nilai Asymp. Sig 0,200 yang mengungguli 0,05, berarti penyebaran data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.264	1.681		2.536	.013	
Harga	.276	.128	.237	2.145	.034	.413
Fasilitas	.286	.116	.281	2.478	.015	.391
Kualitas Pelayanan	.284	.093	.296	3.050	.003	.534

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Menampilkan keseluruhan *independen variable* akan nilai VIF tak sampai 10 bersama nilai *tolerance* tak sampai 0,10, berarti tak terbentuknya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.802	.808		.992	.324
Harga	-.083	.067	-.206	-1.240	.218
Fasilitas	.116	.064	.338	1.812	.073
Kualitas Pelayanan	-.021	.050	-.061	-.430	.668

a. Dependent Variable: RES2

Menampilkan keseluruhan *independen variable* akan nilai signifikansi mengungguli 0,05, berarti tak terbentuknya heteroskedastisitas.

3. Analisa Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.264	1.681		2.536	.013
	Harga	.276	.128	.237	2.145	.034
	Fasilitas	.286	.116	.281	2.478	.015
	Kualitas Pelayanan	.284	.093	.296	3.050	.003

Mengunjukkan angka kolom B yang disejajarkan persamaan regresi linier sebagaimana:

$$Y = 4.264 + 0,276 (X_1) + 0,286 (X_2) + 0,284 (X_3)$$

4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.741 ^a	.549	.535	1.734

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Harga, Fasilitas

Mengunjukkan *dependen variable* Keputusan Pembelian (Y) mampu dideskripsikan 53,5% oleh *independen variable* Harga (X_1), Fasilitas (X_2) dan Kualitas Pelayanan (X_3). Sementara tersisa 46,5% dideskripsikan variable lainnya yang tak dikaji dalam riset.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.264	1.681		2.536	.013
	Harga	.276	.128	.237	2.145	.034
	Fasilitas	.286	.116	.281	2.478	.015
	Kualitas Pelayanan	.284	.093	.296	3.050	.003

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Menyiratkan segenap *independen variable* mengungguli t_{tabel} 1,661 bersama nilai signifikansi mengungguli 0,05 menandakan penerimaan H_a .

b. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	297.957	3	99.319	34.278	.000 ^b
Residual	278.153	96	2.897		
Total	576.110	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Harga, Fasilitas

Menyiratkan $F_{hitung} > F_{Tabel}$ (34.278 > 2,14) beserta taraf signifikan 0,000 < 0,05 menandakan variable Harga (X_1), Fasilitas (X_2), dan Kualitas Pelayanan (X_3) berakibat signifikan secara bersama-sama melalui Keputusan Pembelian (Y).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian

Berlandaskan uji t yang menerangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,145 > 1,661) bersama nilai signifikansi (0,034 < 0,05), diartikan penolakan H_0 sebagaimana selaku parsial Harga memberi akibat signifikan bagi keputusan pembelian.

2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Pembelian

Berlandaskan uji t yang menerangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,478 > 1,661) bersama nilai signifikansi (0,015 < 0,05), diartikan penolakan H_0 sebagaimana selaku parsial Fasilitas memberi akibat signifikan bagi Keputusan Pembelian.

3. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian

Berlandaskan uji t yang menerangkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,050 > 1,661) bersama nilai signifikansi (0,003 < 0,05), diartikan penolakan H_0 sebagaimana selaku parsial Kualitas Pelayanan memberi akibat signifikan bagi keputusan pembelian.

4. Pengaruh Harga, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian

Berlandaskan uji F yang menerangkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (34.278 > 2,14) bersama taraf signifikan (0,000 < 0,05), diartikan bahwasanya variabel Harga, Fasilitas dan Kualitas Pelayanan memberi akibat secara bersama-sama bagi keputusan pembelian.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Sebagai parsial, Harga berdampak signifikan mengenai Keputusan Pembelian Tiket Penumpang.
2. Sebagai parsial, Fasilitas berdampak signifikan mengenai Keputusan Pembelian Tiket Penumpang.
3. Sebagai parsial, Kualitas Pelayanan berdampak signifikan mengenai Keputusan Pembelian Tiket Penumpang.
4. Sebagai simultan, perihal Harga, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan berdampak signifikan mengenai Keputusan Pembelian Tiket Penumpang.

Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Hendaknya menjaga Harga pelayanan Kapal Simba 1 guna memperbanyak pemesanan tiket penumpang.
- b. Hendaknya menambahkan Fasilitas Kapal Simba 1 guna memperbanyak pemesanan tiket penumpang.

- c. Hendaknya meningkatkan Kualitas Pelayanan crew Kapal Simba 1 guna memperbanyak pemesanan tiket penumpang.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Masih didapati kemungkinan memaksimalkan riset melalui penggunaan variabel lainnya yang tidak dikaji dalam riset.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 2019. Edisi Kelima*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kolter, P., & Amstrong, G. (2017). *Prinsip-prinsip Pemasaran. Edisi 12. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*. Jakarta: PT. Indeks.
- Lupiyoadi, R. (2013). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Tjiptono, F. (2019). *Service Manajemen Mewujudkan Layanan Prima 2*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.